

## DAFTAR PUSTAKA

- Angel, S., Parent, J., Civco, D. L., Blei, A., & Potere, D. (2011). The dimensions of global urban expansion: Estimates and projections for all countries, 2000-2050. *Progress in Planning*, 75(2), 53–107. <https://doi.org/10.1016/j.progress.2011.04.001>
- Arief, M., & Pigawati, B. (2015). Kajian Kerentanan Di Kawasan Permukiman Rawan Bencana Kecamatan Semarang Barat, Kota Semarang. *Jurnal Teknik PWK*, 4(2), 332–344.
- Ariyanti, R. (2017). Analisis Perkembangan Permukiman di Kecamatan Laweyan Tahun 2006 - 2015. *Skripsi*.
- Arta, F. S., & Pigawati, B. (2015). The Patterns and Characteristics of Peri-Urban Settlement in East Ungaran District, Semarang Regency. *Journal of Geomatics and Planning*, 2(2), 103–115. <https://doi.org/10.14710/geoplanning.2.2.103-115>
- Azmi, A. S. M., Salleh, W. A. R. W. M., & Nawawi, A. H. (2013). Cognitive Behaviour of Residents Toward Living in Landslide Prone Area: Ulu Klang. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 101, 379–393. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.07.212>
- BNBP. (2012). *Peraturan Kepala BNPB Nomor 02 Tahun 2012 tentang Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*.
- BPBD, K. S. (2018). *Data Bencana Alam di Kota Semarang Tahun 2019*.
- Coonbes, M., & Raybould, S. (2001). Public policy and population distribution: Developing appropriate indicators of settlement patterns. *Environment and Planning C: Government and Policy*, 19(2), 223–248. <https://doi.org/10.1068/c9826>
- Leonardi, G., Palamara, R., & Cirianni, F. (2016). Landslide Susceptibility Mapping Using a Fuzzy Approach. *Procedia Engineering*, 161, 380–387. <https://doi.org/10.1016/j.proeng.2016.08.578>
- Lilik, K., Yunus, R., Muhammad, robi amir, & Narwawi, P. (2011). *Indeks Rawan Bencana Indonesia*. 1–226.

- Mandasari, J., Arifin, M., & Ali, M. (2016). Settlement Arrangement Based on Landslide Mitigation (Case Study: Capagallung, West Bacukiki District, City of Parepare). *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 227(22), 442–450. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.06.099>
- Muchran, J., Ilham, W., Siddiq, M., & Susilawati. (2015). Model Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Taman Lingkungan di Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. *EnviroScienteeae*, 11, 19–32.
- Pigawati, B., Yuliasuti, N., & Mardiansjah, F. H. (2018). The Settlements Growth in Mijen District, Suburb of Semarang. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 123(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/123/1/012034>
- Pigawati, Bitta, Yuliasuti, N., & Mardiansjah, F. H. (2017). *Pembatasan Perkembangan Permukiman Kawasan Pinggiran Sebagai Upaya Pengendalian Perkembangan Kota Semarang*. 306–319.
- Pigawati, Bitta, Yuliasuti, N., & Mardiansjah, F. H. (2019). *Settlements Growth and Development in Semarang City Centre Area , Indonesia*. <https://doi.org/10.24193/JSSP.2019.2.03>
- Puntodewo, A., Dewi, S., & Tarigan, J. (2003). *Sistem Informasi Geografis Untuk pengelolaan sumberdaya alam*.
- Puspitasari, N., & Pradoto, W. (2013). Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Guna Lahan dan Pola Perkembangan Permukiman Kawasan Pinggiran. *Jurnal Teknik PWK*, 2(3), 638–648. Retrieved from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>
- Putri, R. F., Budiman, L. S., Adalya, N. M., & Fauziyanti, N. U. (2019). Trend Analysis of Land Cover Changes , Population and Settlement Distribution to Land use Assessment in Kebumen Regency. *Jurnal Geografi*, 16(1), 25–31. <https://doi.org/10.15294/jg.v16i1.17749>
- Rakhmawati, E. R., Sriyono, & Setyowati, D. L. (2014). Analisis Pola Sebaran Permukiman Berdasarkan Topografi di Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal. *Geo Image (Spatial-Ecological-Regional)*, 3(2), 1–8.
- Rani, S. R., Sugiyanta, I. G., & Sudarmi. (2018). *Analisis Perkembangan Daerah Permukiman di Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu pada tahun 2010 - 2017*. 2017(September), 160–164.
- Rifai. (2011). Analisis perkembangan fisik kota palu dengan citra landsat. *Jurnal*

*Ruang*, 3, 45–54.

- Roziqin, A., & Kusumawati, I. (2017). Analisis Pola Permukiman Menggunakan Data Penginderaan Jauh di Pulau Batam. *IRONS: 8th Industrial Research Workshop and National Seminar Politeknik Negeri Bandung*, 52–58.
- Saraswati, D. A., Subiyanto, S., & Wijaya, A. P. (2016). Analisis Perubahan Luas dan Pola Persebaran Permukiman (Studi Kasus: Kecamatan Tembalang, Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Gunungpati, Kecamatan Mijen Kota Semarang Jawa Tengah). *Jurnal Geodesi Undip*, 5, 155–163.
- Setianto, H., & Murjainah. (2019). Hubungan Pola Persebaran Permukiman dengan Kualitas Airtanah di Kecamatan Plaju Kota Palembang. *Jurnal Geografi*, 16(1), 60–71. <https://doi.org/10.15294/jg.v16i1.18412>
- Sudhira, H. S., Ramachandra, T. V., & Jagadish, K. S. (2004). Urban sprawl: Metrics, dynamics and modelling using GIS. *International Journal of Applied Earth Observation and Geoinformation*, 5(1), 29–39. <https://doi.org/10.1016/j.jag.2003.08.002>
- Tondobala, L. (2011). Pemahaman tentang Kawasan Rawan Bencana dan Tinjauan Terhadap Kebijakan dan Peraturan Terkait. *Sabua, Jurnal Ring, The Pasific*, 3(1), 58–63.
- Umum, D. P. (2007). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.22/PRT/M/2007*.
- Utami, S., Soemarno, Surjono, & Bisri, M. (2014). Disaster Risk and Adaptation of Settlement along the River Brantas in the Context of Sustainable Development, Malang, Indonesia. *Procedia Environmental Sciences*, 20, 602–611. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2014.03.073>
- Zha, Y., Gao, J., & Ni, S. (2003). Use of normalized difference built-up index in automatically mapping urban areas from TM imagery. *International Journal of Remote Sensing*, 24(3), 583–594.